BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dengan cara ini, setiap subyek penelitian hanya diperiksa kadang-kadang saja, dan sepanjang sesi penelitian, dilakukan pengamatan terhadap karakter atau variabel subyek penelitian. Ini tidak berarti bahwa setiap masalah yang diselidiki ditanggapi secara kooperatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan persiapan sampel cross-sectional untuk penelitian kuantitatif. Suatu bentuk pendekatan penelitian yang digunakan untuk memastikan sifat suatu faktor risiko yang berpotensi membahayakan adalah investigasi lintas bagian. Metode ini menggunakan pengambilan sampel observasional atau pengumpulan data setiap beberapa hari (teknik point in time) (Siyoto, 2015).

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di KUA Kelapa Lima.
2. Kapan akan terjadi: November 2023 hingga Februari 2024

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Selain itu, populasi didefinisikan sebagai jumlah total individu yang berkontribusi terhadap temuan penelitian. Populasi adalah keseluruhan atau sekelompok objek yang mempunyai ciri-ciri serupa. Populasi mengacu pada jumlah total orang, kelompok orang, atau tempat dengan budaya yang sama atau berbeda. Populasi adalah jumlah total unit analisis yang menggunakan faktori kejadian, organisasi, usaha, benda (hidup atau mati), peristiwa, waktu, dan perkiraan (Irmawartini, 2017).

Menurut penelitian ini populasinya adalah 77 orang yang berdomisili di KUA kecamatan Kelapa Lima.

2. Sampel Dan Teknik Sampling

Dengan kata lain, sampel dapat berupa populasi yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk penelitian yang sedang berlangsung. Nama lain untuk sampel adalah tulang punggung dari masyarakat, dan sampel diwakili oleh simbol yang sama. (Irmawartini, 2017).

Persiapan sampel dapat dilakukan menggunakan proses yang disebut pengambilan sampel total. Sebanyak 77 individu dipilih menjadi partisipan sampel untuk penelitian ini.

Kriteria inklusif dari penelitian yaitu:

- a. WUS yang masih terdaftar di KUA kelapa lima
- b. Bersedia terlibat dalam penelitian

Kriteria Eksklusif:

Semua sampel digunakan dalam penelitian ini. Ukuran sampel selalu berubah saat pengambilan sampel penuh digunakan untuk mengurangi ukuran populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek apa pun yang akan diteliti dan memiliki variabel nol. Objek ini dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari atau bahkan untuk perkawinan. (Irmawartini, 2017).

1. Variabel Terikat

Variabel yang merupakan hasil dari penyebab variabel lain disebut variabel akibat, dependen, kontingen, atau konsekuensial. KEK Pada Wanita Usia Subur merupakan variabel dependen dalam penelitian ini (Irmawartini, 2017).

2. Variabel Bebas

Salah satu jenis variabel penyebab akibat adalah variabel yang timbul akibat adanya suatu peristiwa tertentu. *The dependent variable* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pola konsumsi (Irmawartini, 2017).

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan yang membahas definisi, metode, alat, hasil, dan skala variabel yang akan dipelajari (Irmawartini, 2017).

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen						
1	KEK	Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan kekurangan gizi makro yang ditandai dengan ukuran lila <23,5 cm.	Pengukuran lingkaran lengan atas	Pita Lila	1. Resiko KEK (< 23,5 Cm) 2. Normal (≥23,5 Cm) (Hamil et al., 2021)	Nominal
Independen						
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil tau seseorang yang didapat setela melakukan pengindaraan terhadap suatu objek.	Wawancara	Kuesioner	1.Baik :>75% 2.Cuku: 60-75% 3.Kurang :<60% (Ri & Kunci, 2020)	Ordinal

2	Pola konsumsi	Pola konsumsi mengacu pada jenis, jumlah, dan frekuensi makanan yang dikonsumsi setiap hari. a. Lauk hewani bagian dari jenis konsumsi bagian makanan pokok. selain itu ada lagi lauk nabati, bahkan ada juga lauk hewani tambahkan buah dan minum yang sesuai. b. Sehari kualitatif dibanding kuantitatif waiib setara tepat penyajian Frekuensi sesuai kebutuhan. c. Batas maksimal yang bisa dimasukkan kedalam tubuh sering kali disebut-sebut pakai istilah jumlah makanan.	Wawancara	FFQ	1. Baik: ≥ 5 jenis 2. Kurang: < 5 jenis	Nominal
				FFQ	1. Baik: Mengonsumsi Setiap hari 2. Kurang: Tidak setiap hari dikonsumsi	Nominal
				Recall 1X2 4 JAM	1. Kurang: $< 80\%$ AKG 2. Normal: $80-110\%$ AKG 3. Lebih: $> 110\%$ (WNPG, 2012)	Ordinal

F. Pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data Primer

Lebih jauh lagi, individu yang mengumpulkan data untuk proyek penelitian menggunakan korelasi LILA yang dihubungkan dengan variabel KEK dikenal sebagai peneliti, yaitu koreksi lingkaran atas rata-rata. Pengumpulan data secara diam-diam diperlukan untuk memperoleh data peneliti. Data primer mengacu pada informasi yang diekstraksi atau dikumpulkan dari kumpulan data subjek penelitian dengan cara yang tidak merusak. Lebih tepatnya, jenis data lain yang umum digunakan untuk menggambarkan data primer adalah data mentah atau data dengan kualitas lebih tinggi. Data primer diberikan tentang banyak variabel yang berkaitan dengan pola konsumsi dan persepsi yang salah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dapat diperoleh secara cepat dari subyek/objek penelitian, yaitu jumlah wanita subur di KUA yang jumlahnya di kelapa lima.

2. Instrumen penelitian

a. Pita Lila

Pita lila digunakan untuk menaikkan alis ke atas.

b. FFQ , Form Food Recall 24 Jam

digunakan untuk memastikan jenis, jumlah, dan frekuensi makanan yang dimakan.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk menganalisis data atau informasi mengenai pengetahuan WUS.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Sebelum data diolah, data harus diperiksa lebih teliti untuk mengetahui keterbatasannya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas data.

2. Koding Data

Coding data atau mengkode data merupakan kegiatan pemberian kode untuk mempermudah dalam proses pengelompokan.

3. Tabulasi

Tabulasi atau entry datang merupakan kegiatan pemasukan data yang diperoleh kedalam komputer.

4. Analisis Univariat

Data akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Analisis univariat memudahkan kita untuk mengetahui apakah data tersebut cocok untuk dipelajari, melihat grafik distribusi data, Selanjutnya, tentukan kumpulan data mana yang terbaik untuk pemeriksaan yang lebih mendalam. Hal ini dilakukan untuk memahami distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

5. Analisis bivariat

Dengan menggunakan uji Chi-square (χ^2), analisis bivariat dilakukan dengan membandingkan distribusi sampel dari dua variabel independen. Frekuensi pengamatan dan harapan dibandingkan dengan menggunakan pendekatan Uji Chi-square. Jika frekuensi pengamatan dan harapan yang sama tidak banyak berubah. Di sisi lain, akan terjadi perbedaan yang signifikan jika frekuensi observasi dan harapan berbeda.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan informasi dari Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan perwakilan KUA. Selanjutnya memberikan penjelasan kepada subjek penelitian mengenai tujuan dan sasaran penelitian secara tidak mengganggu. Semua data dan informasi yang dikumpulkan oleh tim peneliti semata-mata untuk tujuan menilai kebutuhan subjek penelitian dan memastikan bahwa identitas responden tidak dikompromikan oleh media elektronik atau fisik yang dapat diakses oleh masyarakat umum.